

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tinjauan umum penelitian yang dikemukakan pada bagian pendahuluan, landasan teoretis, serta pengolahan dan pembahasan data yang terkumpul, sebagaimana yang telah diuraikan secara rinci dalam bab IV, hasil dari penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tanjakan Kecamatan Cicadas, Kota Bandung ini akan dikemukakan dalam bentuk simpulan, sebagai berikut :

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan prosa. Hal tersebut didasarkan atas hasil karangan siswa yang mencapai nilai rata-rata 84,54 (tabel 4.9). Tingkat ketercapaian nilai tersebut sudah tergolong cukup tinggi dengan tingkat keterampilan yang cukup merata.
2. Penggunaan media gambar lebih menarik perhatian siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan gambar, dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar, serta dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dalam berimajinasi dan berekspresi, sehingga siswa lebih banyak melakukan kegiatan berlatih sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mengurutkan, berdiskusi, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

3. Pelaksanaan pengajaran menulis karangan yang selama ini guru lakukan belum dapat dikatakan berhasil, bahkan ia mengaku masih banyak kesulitan dalam melaksanakan pengajaran ini. Guru belum mampu membuat media pembelajaran, seperti gambar, karena waktu yang ia miliki kurang sekali, sebab guru kelas harus mengajar semua bidang studi, kecuali Olahraga dan Pendidikan Agama. Jadi guru itu memberikan tugas menulis karangan kepada siswa sesuai dengan apa yang ada pada buku paket.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoretis dan temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang bermanfaat sebagai berikut :

- 1 Dengan menggunakan media gambar hendaknya guru mampu melaksanakan pengajaran mengarang dengan baik agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu siswa mampu/terampil menulis karangan prosa. Oleh karena itu pada saat memberikan pelajaran menulis karangan, guru dapat menggunakan gambar sebagai media pembelajaran menulis karangan prosa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah.
2. Dalam pembelajaran menulis karangan prosa, hendaknya guru mempertimbangkan tingkat kemampuan/kematangan peserta didik

sebagai acuan dalam pemilihan model pembelajaran dan media yang akan digunakan. Dalam pembelajaran menulis karangan prosa sebaiknya guru terlebih dahulu memilih media gambar yang sesuai dengan tujuan, metode, waktu dan bahan pelajaran/tema yang hendak diajarkan, serta yang dapat menarik dan merangsang perhatian siswa. Oleh karena itu pemilihan gambar harus tepat, pilihlah gambar-gambar yang akrab dengan kehidupan atau pengalaman siswa. Hal ini untuk membantu dan mendorong siswa untuk beraktivitas dan berkreaitivitas.

3. Dalam hal kesulitan guru pada waktu membuat media gambar, sebaiknya guru tidak harus membuat sendiri, tetapi bisa mengambil/menggunting dari surat kabar, tabloid, majalah, dan lain-lain, asalkan sesuai dengan tema pembelajaran.